

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan formal disekolah memiliki peranan penting dalam mencapai berbagai tujuan dalam rangka memenuhi berbagai standar kompetensi yang harus dicapai peserta didik. Setiap jenjang pendidikan formal memiliki tujuan yang berbeda-beda berdasarkan kemampuan yang akan dikembangkan sesuai dengan ketentuan umum UU RI No.20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, bahwa jenjang pendidikan adalah tahapan pendidikan yang ditetapkan berdasarkan tingkat perkembangan peserta didik, tujuan yang akan dicapai, dan kemampuan yang dikembangkan.

Pendidikan Menengah Kejuruan diselenggarakan untuk menyiapkan peserta didik melanjutkan pendidikan pada jenjang yang lebih tinggi atau siap memasuki lapangan pekerjaan. Pendidikan Menengah Kejuruan atau Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) adalah salah satu lembaga pendidikan formal dalam bidang kejuruaan. Dimana didalam SMK Siswa dituntut untuk mampu dan ahli untuk bekerja dalam bidang tertentu sesuai dengan tujuan Sekolah Menengah Kejuruan yaitu mempersiapkan peserta didik terutama untuk bekerja dalam bidang tertentu.

SMK AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang sebagai sebuah lembaga pendidikan untuk tingkat menengah kejuruan yang memiliki tujuan, yaitu menyiapkan siswa untuk memasuki lapangan kerja dengan memiliki kompetensi dan dapat mengembangkan diri secara profesional. Demi terwujudnya tujuan

tersebut, SMK AKP Galang membangun visi yaitu mewujudkan SMK AKP Galang yang unggul dalam menghasilkan tamatan berstandart Nasional dan Internasional.

Upaya SMK AKP Galang untuk mewujudkan visi tersebut adalah menyiapkan SDM (sumber daya manusia) yang terampil, kreatif dan berwawasan luas dalam bidang keahliannya dan senantiasa berorientasi mutu dalam setiap kegiatannya. SMK AKP Galang memiliki beberapa program keahlian salah satunya adalah tata kecantikan rambut, pada kelas XI tata kecantikan rambut terdapat mata pelajaran pelurusan rambut (*rebonding*). *Rebonding* adalah suatu teknik meluruskan rambut dengan bantuan kosmetik pelurusan rambut dan alat catok, rambut yang susah diatur akan berubah menjadi lurus dan jatuh teratur. *Rebonding* erat kaitannya dengan pengetahuan karakteristik rambut sebab siswa harus menguasai teori pengetahuan karakteristik rambut agar dapat menentukan kosmetik *rebonding* yang tepat sesuai karakteristik rambut.

Pengetahuan yang dituntut dari siswa adalah pengetahuan kognitif tentang karakteristik rambut yang meliputi jenis-jenis rambut, bentuk rambut, dan masalah rambut agar dapat memilih kosmetik *rebonding* dengan tepat. Apabila pengetahuan siswa mengenai karakteristik rambut baik maka siswa akan dengan mudah memilih kosmetik yang sesuai dengan karakteristik rambut, karena kosmetik yang dikatakan baik adalah kosmetik yang apabila diaplikasikan sesuai dengan kebutuhan dan sesuai dengan karakteristik rambut, tetapi apabila kurangnya pengetahuan siswa tentang karakteristik rambut maka siswa tidak akan dapat memilih kosmetik yang sesuai dengan karakteristik rambut. Dan apabila

kosmetik yang diaplikasikan tidak sesuai dengan karakteristik rambut, maka akan menimbulkan masalah pada rambut seperti hasil *rebonding* tidak lurus optimal dan masih terdapat bagian rambut yang masih keriting. Pemilihan kosmetik yang tidak tepat dapat merugikan kesehatan dan kecantikan rambut (Kusumadewi,2003). Kesalahan paling umum dalam penggunaan kosmetika terletak dalam tiga hal yaitu, (1) salah pemilihan, (2) kecenderungan mencampurkan berbagai merk produk kosmetik, (3) pemakaian kosmetik rusak atau kadaluarsa.

Berdasarkan hasil pengamatan penulis pada tanggal 29 September 2015 wawancara penulis dengan guru bidang studi Ibu Dian Riska beliau mengatakan bahwa salah satu yang menjadi kendala dalam praktek pelurusan rambut adalah kurangnya pengetahuan siswa dalam memilih kosmetik yang sesuai dengan karakteristik rambut sehingga pada hasil *rebonding* masih terdapat beberapa bagian rambut yang masih keriting dan kaku. Hal ini dapat dikuatkan dengan data yang diperoleh dari daftar kumpulan nilai (DKN) siswa pada kompetensi ketuntasan minimum (KKM) yang ditetapkan di sekolah untuk kompetensi pelurusan rambut adalah 75.

Tabel 1. Perolehan Nilai Hasil Belajar Pelurusan Rambut Kelas XI Tata Kecantikan Rambut :

Tahun Pelajaran	Nilai	Jumlah Siswa
2014/2015	9,00-10	1 orang
	8,00-8,90	3 orang
	7,5-7,90	5 orang
	<7,4	17 orang

Sumber: Nilai Ujian Praktek SMK AKP Galang

Dari hasil observasi yang dilakukan penulis, diperoleh data meluruskan rambut masih kurang memuaskan dimana 22 orang belum mencapai standar kelulusan. Seharusnya pemilihan kosmetik harus sesuai dengan karakteristik rambut karena setiap jenis, bentuk, dan masalah rambut memerlukan komposisi formula kosmetik yang berbeda, pemilihan kosmetik yang tepat akan membuat hasil *rebonding* menjadi lebih optimal. Rostamailis, (2008).

Berdasarkan latar belakang masalah diatas penulis tertarik melaksanakan penelitian ini dengan judul “Hubungan Pengetahuan Karakteristik Rambut dengan Pemilihan Kosmetika Pelurusan Rambut (*Rebonding*) Siswa Kelas XI Kecantikan SMK AKP (Awal Karya Pembangunan) Galang Tahun Ajaran 2015/2016”.

B. Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah adalah upaya untuk mengumpulkan persoalan-persoalan yang berkaitan dengan masalah yang akan diteliti. Berdasarkan latar belakang masalah tersebut dapat diidentifikasi beberapa masalah penelitian yakni sebagai berikut.

1. Kosmetik *rebonding* yang dimiliki siswa terbatas.
2. Orang Tua siswa kurang mendukung untuk melengkapi kosmetik *rebonding*.
3. Siswa belum mampu menguasai teori tentang karakteristik rambut dengan baik.
4. Pengetahuan siswa tentang jenis-jenis kosmetik *rebonding* masih rendah.
5. Waktu pembelajaran teori tentang pemilihan kosmetik *rebonding* terbatas.

6. Siswa belum mengetahui dengan baik hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetik *rebonding* pada mata pelajaran pelurusan rambut.

C. Batasan Masalah

Mengingat banyaknya sub yang dipelajari dalam bidang studi pelurusan rambut (*rebonding*) dan untuk menghindari penafsiran yang berbeda-beda maka perlu dibuat batasan masalah. Adapun batasan-batasan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Pengetahuan karakteristik rambut (jenis, bentuk, dan masalah rambut) yang terdapat dibagian kepala.
2. Pemilihan kosmetika pelurusan rambut pada rambut normal, rusak, keriting ikal dan keriting kribo.
3. Hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetika pelurusan rambut (*rebonding*) siswa tata kecantikan SMK AKP Galang.

D. Rumusan Masalah

Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana pengetahuan karakteristik rambut (jenis, bentuk, dan masalah rambut) siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK AKP Galang ?
2. Bagaimana pemilihan kosmetika pelurusan rambut siswa kelas XI Tata kecantikan Rambut SMK AKP Galang ?

3. Bagaimana hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetika pelurusan rambut siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK AKP Galang ?

E. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan diatas maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pengetahuan karakteristik rambut (jenis, bentuk, dan masalah rambut) siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK AKP Galang.
2. Untuk mengetahui tingkat kecenderungan pemilihan kosmetika pelurusan rambut siswa kelas XI Tata kecantikan Rambut SMK AKP Galang.
3. Untuk mengetahui hubungan pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetika pelurusan rambut (*rebonding*) siswa kelas XI Tata Kecantikan Rambut SMK AKP Galang.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini sebagai berikut :

1. Bagi sekolah penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat kepada pihak sekolah.
2. Bagi siswa SMK AKP Galang siswa dapat mendeskripsikan pentingnya mengetahui penggunaan kosmetik *rebonding* sesuai karakteristik rambut.

Sebagai ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat dalam bidang studi pelurusan rambut.

3. Bagi guru SMK AKP Galang sebagai bahan masukan bagi guru di SMK AKP Galang untuk menyampaikan materi pengetahuan karakteristik rambut dengan baik dan tepat.
4. Bagi Sekolah SMK AKP Galang penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kualitas proses belajar mengajar disekolah.
5. Untuk menambah pengetahuan penulis dalam pengetahuan karakteristik rambut dengan pemilihan kosmetika pelurusan rambut.